IMPLEMENTASI APLIKASI WHATSAPP AUTORESPONDER SEBAGAI SARANA INFORMASI PADA STMIK INSAN PEMBANGUNAN

Budi Haryanto
Sistem Informasi STMIK Insan Pembangunan

Abstaract

As we know the rapid development of the time to make technology changes growing, widespread use of smart phones and applications whatsapp as the most popular messaging applications make changes to the need for an information. Formerly the use of the website as a means of information is very popular, but there are still many shortcomings that exist on the website as a means of information, from a less friendly display on the smart phone to the number of menus that must be in search for information. For that reason developed a means of information using whatsapp applications that are popular as one of the means of information in STMIK Insan Pembangunan.

Keywords: Whatsapp, Autoresponder, Information

Abstrak

Sebagaimana kita ketahui pesatnya perkembangan jaman membuat perubahan teknologi semakin berkembang, maraknya penggunan telepon pintar dan aplikasi whatsapp sebagai aplikasi tukar pesan terpopuler membuat perubahan terhadap kebutuhan akan sebuah informasi. Dahulu penggunaan website sebagai sarana informasi sangatlah populer, tetepi masih banyak kekurangan yang ada pada website sebagai sarana informasi, dari tampilan yang kurang bersahabat pada telepon pintar hingga banyaknya menu yang harus di cari untuk mendapatkan informasi.Untuk itulah dikembangkan sebuah sarana informasi menggunakan aplikasi whatsapp yang sedang populer ini sebagai salah satu sarana informasi di STMIK Insan Pembangunan.

Kata kunci: Whatsapp , Autoresponder, Informasi

1. Pendahuluan

Kebutuhan akan sebuah informasi di zaman ini sangatlah berubah, bila pada tahun sebeumnya informasi bisa di dapat dari sebuah *website* yang bisa diakses baik melalui pc atau telopon pintar, saat ini cara tersebut tidak terlalu efektif. Ini bisa dilihat dari pengamatan di *Front Office* (FO) dimana banyak sekali pertanyaan mengenai jadwal dosen dan jadwal perkuliahan yang padahal untuk mendapatkan informasi tersebut petugas FO pun mendapatkannya dari print out yang di dapat di situs yang di buka secara umum.

Untuk itulah dibutuhkan sebuah sarana informasi yang dapat memberikan informasi yang cepat dan mudah dari yang ada sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sebuah sarana menggunakan teknologi yang saat ini sedang berkembang dan banyak digunakan oleh mahasiswa dan dosen Dahulu penggunaan balasan otomatis ini dahulu digunakan untuk surat elektronik (*email*) . Namun karena perkembanagan jaman email untuk

balasan atomatis ini sudah jarang digunakan , balasan otomatis ini pun juga digunkana dalam aplikasi pesan (sms). Penggunaan otomatis pesan pun digunakan oleh beberapa operator telekomunikasi Untuk mengetahui informasi mengenai pulsa yang tersisa ataupun informasi lainnya yang sudah di definisikan.

Teknologi yang saat ini sedang berkembang adalah penggunaan ponsel pintar terutama yang berbasiskan aplikasi android. Diantara aplikasi yang ada di ponsel pintar tersebut yang paling digunakan adalah aplikasi *chatting* yaitu *whatsapp*.

Penggunaan chatting tersebut biasanya digunakan untuk berkirim pesan antara sesama pengguna aplikasi, masih sangat jarang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Ada kalanya informasi yang dibutuhkan didapatkan dari grup pengguna aplikasi yang saling memeberikan informasi. Penggunaan group sebagai media informasi tersebut terkadang masih meninggalkan masalah dari banyak nya informasi ari bebragai sumber dan kevalidan atas informasi tersebut, disamping itu karena terlalu banyak informasi yang diberikan terkadang sangat sulit untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Banyaknya kebutuhan informasi yang bersifat umum baik bagi komunitas kampus ataupun masyarakat umum sehingga perlunya di terapkannya aplikasi selain yang sudah ada saat ini

Saat ini pihak kampus sudahmenyediakan sarana infromasi di webssite kampus (http://stmik.ipem.ac.id) , tetapi dari pengamatan sanagat sedikit sekali mahasiswa yang menggunakan sarana ini untuk kebutuhan informasi dikarenakan beberapa hal
sebagaian besar mahasiswa tidak menggunakan internet dan komputer di tempat kerja sebagaian besar mahasiswa menggunkan ponsel pintar berbasiskan android untuk mengakses internet, untuk mengakses ke halaman website kampus sangat tidak nyaman dikarenakan website di desain untuk dektop dan untuk informasi harus mencari ke dalam menu ataupun submenu

GAMBAR 1 website STMIK Insan Pembangunan

Kerana itulah maka banyak mahasiswa ataupun dosen yang menayakan ke fo untuk informasi yang dibutuhkan walaupun sebenarnya informasi tersebut ada di dalam website kampus Untuk itulah dicarikan alternatif lain untuk penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen.

1.1. Tujuan Penelitian

Menerapkan sebuah aplikasi yang dapat memeberikan informasi kepada pengguna umum tertama mahasiswa dan dosen secara cepat dan mudah.

2. Tinjauan Pustaka

Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat bergerak layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android awalnya dikembangkan oleh Android, Inc., dengan dukungan finansial dari Google, yang kemudian membelinya pada tahun 2005. Sistem operasi ini dirilis secara resmi pada tahun 2007, bersamaan dengan didirikannya Open Handset Alliance, konsorsium dari perusahaan-perusahaan perangkat keras, perangkat lunak, dan telekomunikasi yang bertujuan untuk memajukan standar terbuka perangkat seluler.

WhatsApp [9] adalah aplikasi pesan untuk smartphone, yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain. Aplikasi WhatsApp Messenger menggunakan koneksi 3G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan WhatsApp, kita dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.

3. Metodologi Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dilakukan di kampus STMIK Insan Pembangunan Jl. Raya Serang Km. 10 Pos Bitung - Tangerang dimana dilakukan antara Januari 2018 sampai dengan Februari 2018

Perangkat Lunak dan Perangkat Keras

Dalam penelitian ini dibutuhkan perangkat keras sebagai berikut

a. 1 buah Simcard diharapkan jaringan yang tercakup di kampus STMIK Insan Pembangunan
b. 1 buah Handphone Android dengan minimal Android 5.0 (Lolipop), dengan RAM minimal 1 GB dan memori minimal 8 GB
c. Internet Aktif menggunakan Wifi atau pun data
d. Aplikasi auto responder sebagai aplikasi yang akan di implementasikan

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan pengembangan metode waterfall. Metode waterfall merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematik dan sekuensial [1]. Metode Waterfall memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut [2] :

1) Requirements analysis and definition
Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2) System and software design
Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

3) Implementation and unit testing
Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4) Integration and system testing
Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke customer

5) Operation and maintenance

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru. digunakan secara nyata. Maintenance melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi

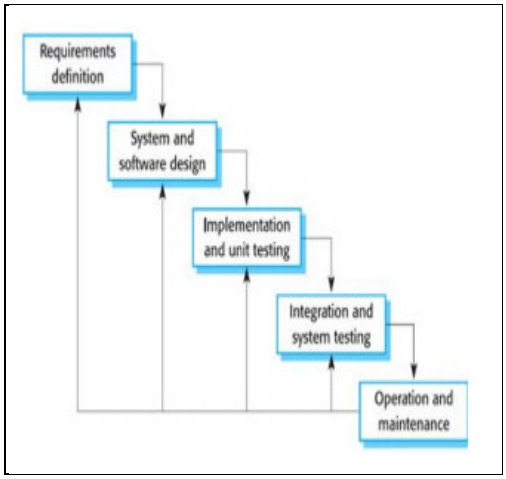

GAMBAR 2 Metode Waterfall

Implementasi dan pengujian sistem

Di dalam implementasi aplikasi autoresponder whatsapp yang pertama ini kita lakukan adalah menentukan informasi apa saja yang disediakan didasarkan dari pengamatan atas berapa banyak pertanyaan tentang informasi tersebut di FO.

1. Inputan awal**,** **a**dalah inputan dimana mengunakan semua masukan inputan yang tidak ada didalam inputan yang sudah di definisikan, contoh coba, tes, info, dan lain lain

2. Inputan jadwal dan kegiatan. **a**dalah inputan tentang jadwal kegiatan perkuliahn seprti jadawal kuliah, jadwal UTS/UAS, jadwal pendaftaran dan lain sebagainya

3. Inputan Umum, **a**dalah inputan yang berisi tentang hal umum yang jarang berubah seperti Visi dan misi , motto, telp, fax, website, lokasi kampus

Untuk inputan awal yang dimasukkan seperti terlampir dibawah

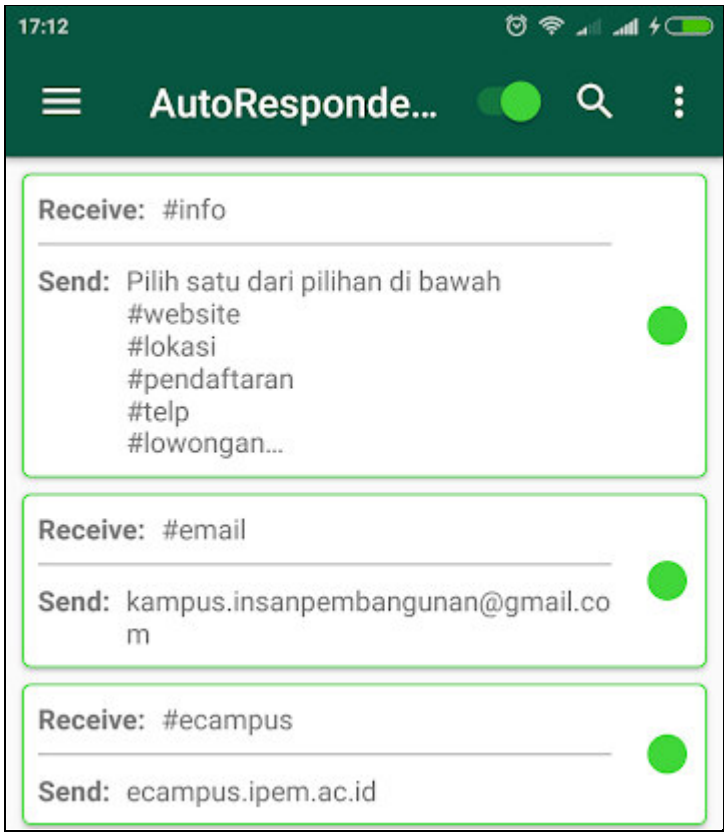

GAMBAR 3 Autoresponder Konfigurasi

Untuk *receive* adalah masukan teks yang dan *send* adalah untuk balasan dari teks yang diterima, sistem ini juga bisa melakukan aktif dan non aktif untuk menu yang ada.

Di dalam implementasi aplikasi *autoresponder whatsapp* ini kita melakukan uji coba dengan memasaukan nilai sembarang untuk nilai masukan

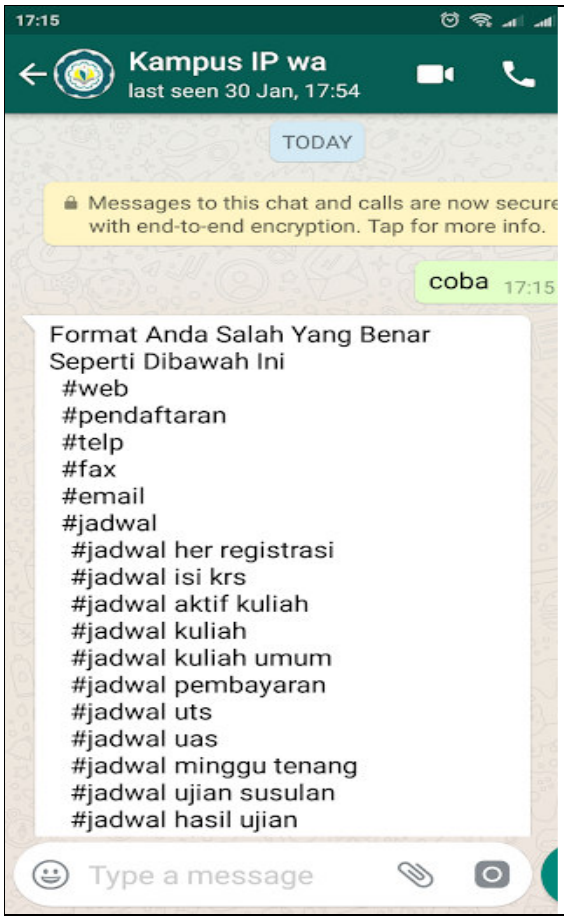

GAMBAR 4 Testing Menu Awal

Kemudian kita melakuakan test dari masing masing menu apakah sesuai dengan yang di harapkan

GAMBAR 5 Testing kata terdefinis

Adapun test lain adalah untuk mengetahui lokasi dari dimana handphone berada dengan menfaatkan apliakasi google map

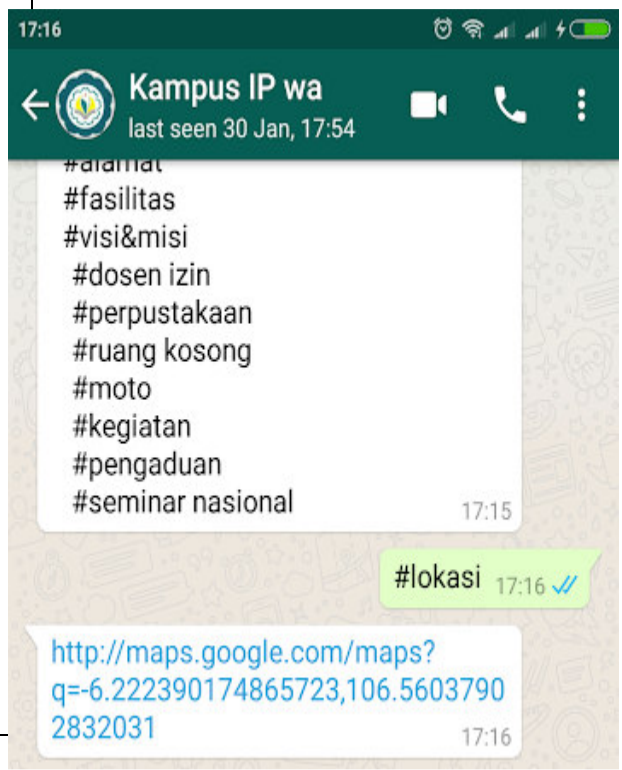

GAMBAR 6 Testing Lokasi

Kami juga melakuakn test dengan melakuakn inputan dari lebih dari dua puluh mahasiswa.

Dalam penerapan aplikasi ini masih banyak kekurangan yang karena keterbatasan waktu belum bisa di selesaikan permasalahannya dan diharapakan dapat dilanjutkan oleh penelitian selanjutnya, adapun dianta kekurangan tersebut adalah

1. Dalam melakukan konfigurasi masukan dan balasan masih menggunakan handphone belum menggunakan komputer atau laptop yang dapat mempermudah pemasukan data.
2. Masih harusnya dilakukan penghapusan manual terhadap pesan yang masuk untuk menghindari penuhnya data yang ada di aplikasi.

3. Masih terjadinya duplikasi inputan data antara web yang ada dengan sistem aoutoreponder ini
4. Perlunya sosialisasi yang lebih untuk mengenalkan kepada mahasiwa tentang sistem aplikasi whatsapp autoresponder ini.

Walaupun banyak terdapat kekurangan diatas implementasi awal dari aplikasi autoresponder ini sudah menjawab kebutuhan akan sebuah sarana penunjang penyampaian informasi yang dibutuhkan.

4. Penutup

Dari implementasi dan pengujian dari aplikasi autoresponder untuk kegiatan kampus di insan pembangunan maka dapat di simpulkan sebagai berikut

1 Aplikasi ini sangat membantu untuk kegiatan kampus baik dosen dan terutama mahasiswa untuk mendapatkan informasi secara cepat dan mudah.

2 Penggunaan aplikasi whatsapp sebagai aplikasi paling populer yang digunakan memudahkan untuk penyedian informasi

3 Dengan impelemntasi ini di harapkan dapat mengurangi beben kerja dari Fron Office dalam menjawab pertanyaaan seputar informasi yang sudah disediakan.

5. Daftar Pustaka

1. [Pressman, R.S. 2002. Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi(Buku Dua). Yogyakarta: Penerbit Andi.
2. Sommerville, I. (2011). Software Engineering 9th Edition. Addison-Wesley.
3. https://www.technologywindow.com/send-automatic-reply-whatsapp-message-android/
4. https://melisa.id/tutorial/autoresponder-autoreply/
5. https://id.techinasia.com/comscore-whatsapp-adalah-aplikasi-terpopuler-di-indonesia
6. https://www.klikmania.net/aplikasi-mobile-yang-paling-banyak-diakses-tahun-2017/
7. Wikipidia, Aplikasi dan android, https://id.wikipedia.org/wiki
8. Mokidi 2017, Sejarah Whatsapp, https://www.ngopibareng.id/timeline/sejarah-whatsapp-2250165
9. Sahrul Parawie 2016, Makalah Tentang Whatsapp, https://sahrulparawie.wordpress.com/2016/08/14/makalah-tentang-whatsapp/